

BAB V

APLIKASI PEMBELAJARAN MEMAHAMI BUKU NOVEL DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN EKRANISASI NOVEL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PADALARANG

5.1 Perencanaan Pembelajaran Memahami Buku Novel dengan Memanfaatkan Bahan Ekranisasi Novel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padalarang

Sebelum melaksanakan pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padalarang, penulis menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Perencanaan pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran. Sementara itu, agar proses pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan tujuan kompetensi yang diharapkan, guru harus menyusun perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Adapun kurikulum yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Di bawah ini penulis rumuskan aspek-aspek yang ditetapkan dalam perencanaan proses pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel, yaitu sebagai berikut.

a. Penetapan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

- b. Penetapan Indikator Pencapaian Kompetensi
- c. Penetapan Tujuan Pembelajaran
- d. Penetapan Bahan Pembelajaran
- e. Penetapan Alokasi Waktu
- f. Penetapan Pendekatan dan Metode Pembelajaran
- g. Penetapan Kegiatan Pembelajaran
- h. Penetapan Penilaian Hasil Belajar
- i. Penetapan Sumber Belajar
- j. Penyusunan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

5.1.1 Penetapan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Mulyasa (2008:97) memaparkan bahwa standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester untuk kelompok mata pelajaran tertentu. Adapun penetapan standar kompetensi untuk pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel adalah memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi.

Penetapan komponen kompetensi dasar dalam silabus sangat disarankan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan tuntutan target kompetensi yang harus dicapai. Sekaitan dengan itu, penetapan kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan).

5.1.2 Penetapan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator adalah uraian spesifik dari kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang tertentu yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran.

Adapun indikator pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi alur dalam novel dan film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual.
- b. Mengidentifikasi tokoh dan penokohan dalam novel dan film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual.
- c. Mengidentifikasi latar dalam novel dan film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual.
- d. Membandingkan novel dan film hasil ekranisasi novel dengan penyajian yang faktual.

5.1.3 Penetapan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah arah atau sasaran yang hendak dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Adapun tujuan pembelajaran dalam penelitian ini agar siswa mampu:

- 1) membaca buku novel secara mendalam dan kritis;
- 2) mengidentifikasi alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang ditemukan di dalam novel dengan bukti yang faktual;

- 3) menonton film hasil ekranisasi novel secara mendalam dan kritis;
- 4) mengidentifikasi alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang ditemukan di dalam film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual; dan
- 5) membandingkan perbedaan dan persamaan alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang ditemukan di dalam novel dan film hasil ekranisasi novel dengan penyajian yang faktual.

5.1.4 Penetapan Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran adalah isi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru harus berpedoman pada kurikulum yang berlaku dalam merancang dan menetapkan bahan pembelajaran. Rancangan bahan pembelajaran yang tidak sesuai atau bahkan menyimpang akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, bahan pembelajaran yang dirancang dan ditetapkan oleh penulis adalah bahan ekranisasi novel. Bahan ini dipilih dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun rincian bahan pembelajaran tersebut, yaitu sebagai berikut.

- a. Hakikat Novel
- b. Fakta Cerita Novel
- c. Cara Mengidentifikasi Alur, Tokoh dan Penokohan, dan Latar dalam Novel
- d. Hakikat Film
- e. Fakta Cerita Film

- f. Cara Mengidentifikasi Alur, Tokoh dan Penokohan, dan Latar dalam Film
- g. Cara Menganalisis Film Hasil Ekranisasi Novel

5.1.5 Penetapan Alokasi Waktu

Jumlah alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel yaitu sebanyak 160 menit. Secara spesifik, pembagian alokasi waktu tersebut adalah 4 jam pelajaran (4 x 40 menit) dan dilaksanakan menjadi 2 kali pertemuan. Penetapan alokasi waktu tersebut atas dasar tingkat kesukaran materi, cakupan materi, frekuensi penggunaan materi, dan tingkat pentingnya materi yang dipelajari.

5.1.6 Penetapan Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat oleh guru dapat menunjang tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Sekaitan dengan itu, pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel yaitu pendekatan keterampilan proses dan pendekatan komunikatif, sedangkan metode yang dipilih yaitu metode penemuan dan diskusi.

5.1.7 Penetapan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses transformasi informasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkan. Dalam hal ini, penulis merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Menetapkan media dan alat pembelajaran

Media yang digunakan adalah media tulisan dan elektronik, sedangkan alat pembelajaran yang digunakan adalah buku-buku novel dan film-film hasil ekranisasi novel.

b. Menetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Secara umum, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu: 1) siswa membaca beberapa kutipan novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*, lalu mengidentifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latarnya; 2) siswa menyaksikan beberapa cuplikan film hasil ekranisasi novel, berjudul *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*, lalu mengidentifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latarnya; dan 3) siswa mendiskusikan hasil identifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang terdapat di dalam novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*, dan film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* di dalam kelas.

5.1.8 Penetapan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Shihabuddin (2008:4) menjelaskan bahwa penilaian yaitu kegiatan atau proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan melalui tes atau nontes guna mengetahui daya serap siswa, kinerja guru, dan tingkat ketercapaian sasaran program pembelajaran.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penilaian hasil belajar yang ditetapkan dalam pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel yaitu bentuk *one short test*, yakni bentuk penugasan proyek secara kelompok untuk melakukan analisis perbandingan alur, tokoh dan penokohan, dan latar novel dan film hasil ekranisasi. Adapun soal tes yang diberikan pada siswa adalah sebagai berikut.

1. Bacalah novel dan tontonlah film hasil ekranisasi novel, kemudian analisislah alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang terdapat di dalamnya!
2. Berdasarkan hasil analisis Saudara (pada soal no.1), buatlah simpulan mengenai perubahan yang terjadi akibat ekranisasi novel!

Soal tes di atas dikerjakan secara berkelompok dan setiap kelompok diberikan sebuah novel dan film hasil ekranisasi novel yang berbeda. Adapun pembagian novel dan film hasil ekranisasi novel tersebut yaitu sebagai berikut.

Kelompok 1

- a. Novel: *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata
- b. Film: *Laskar Pelangi* sutradara Riri Riza

Kelompok 2

- a. Novel: *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka
- b. Film: *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra

Kelompok 3

- a. Novel: *Harry Potter dan Batu Bertuah* (diterjemahkan oleh Listiana Srisanti)
karya J.K. Rowling
- b. Film: *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* sutradara Chris Columbus

Kelompok 4

- a. Novel: *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar
- b. Film: *Surat Kecil untuk Tuhan* sutradara Harris Nizam

Kelompok 5

- a. Novel: *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia
- b. Film: *Rumah Tanpa Jendela* sutradara Aditya Gumay

5.1.9 Penetapan Sumber Belajar

Sumber belajar mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Penetapan sumber belajar dapat dijadikan indikator untuk mengetahui keluasan, kedalaman, dan tingkat keterpercayaan bahan yang disajikan oleh guru kepada siswa. Atas dasar itu, maka penulis paparkan sumber-sumber belajar yang dirujuk dalam kegiatan pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel, yaitu sebagai berikut.

- 1) Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer—Teori & Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2) Azies, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi—Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- 3) Barthes, Roland. 2010. *Imaji, Musik, Teks—Analisis Semiologi atas Fotografi, Iklan, Film, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan, serta Kritik Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra.
- 4) Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- 5) Davonar, Agnes. 2008. *Surat Kecil untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Published.

- 6) Endraswara, Suwandi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- 7) Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- 8) Hamka. 2009. *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- 9) Hasanuddin, T, dkk. 2009. *Kesastraan (Modul Suplemen MGMP – Bermutu)*. Jakarta: Dirjen PMPTK Depdiknas.
- 10) Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- 11) Kosasih. 2011. *Super Mudah & Cepat UN SMP Bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon.
- 12) Laksono, Kisyani, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia—Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII (Edisi 4)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 13) Nadia, Asma. 2011. *Rumah Tanpa Jendela*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- 14) Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- 15) Rahmanto, B dan Hariyanto. 1998. *Materi Pokok Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 16) Rowling, J.K. 2005. *Harry Potter dan Batu Bertuah*. (diterjemahkan oleh Listiana Srisanti). Jakarta: Gramedia.
- 17) Ryan, Michael. 2011. *Teori Sastra—Sebuah Pengantar Praktis* (diterjemahkan oleh Bethari Anissa Ismayasari). Yogyakarta: Jalasutra.
- 18) Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

- 19) Setyorini, Yulianti dan Wahono. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 20) Sohib, Ben. 2008. *The Da Peci Code—Misteri Tak Berbahaya Di Balik Tradisi Berpeci*. Jakarta: Ufuk Press.
- 21) Sohib, Ben. 2008. *Rosid & Delia*. Jakarta: Ufuk Press.
- 22) Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi* (diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 23) Tarigan, H.G. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- 24) Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 25) Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- 26) Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan* (diterjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- 27) Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

5.1.10 Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah uraian mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi atau bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, budaya dan karakter bangsa, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, untuk dijabarkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun RPP merupakan pedoman guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Rumusan silabus dan RPP yang disusun penulis untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel adalah sebagai berikut.

5.1.10.1 Silabus

Berikut ini adalah rumusan silabus yang telah disusun oleh penulis.



SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Padalarang
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2 (Dua)
Standar Kompetensi : Membaca
 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 Pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Budaya dan Karakter Bangsa	Penilaian			Sumber
					Teknik Penilaian	Bentuk Tagihan	Butir Soal	
15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi alur dalam novel dan film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual. ▪ Mengidentifikasi tokoh dan penokohan dalam novel dan film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual. ▪ Mengidentifikasi latar dalam novel dan film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat Novel • Fakta Cerita Novel • Cara Mengidentifikasi Alur, Tokoh dan Penokohan, dan Latar dalam Novel • Hakikat Film • Fakta Cerita Film • Cara Mengidentifikasi Alur, Tokoh dan Penokohan, dan Latar dalam Film • Cara Menganalisis Film Hasil 	1) Membaca beberapa kutipan novel dwilogi <i>The Da Peci Code</i> dan <i>Rosid & Delia</i> , lalu mengidentifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latarnya. 2) Menyaksikan beberapa cuplikan film hasil ekranisasi novel, berjudul <i>3 Hati Dua Dunia Satu Cinta</i> , lalu mengidentifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latarnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) • Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) • Tekun (<i>diligence</i>) • Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) 	Penugasan Kelompok	Proyek	1. Bacalah novel dan tontonlah film hasil ekranisasi novel, kemudian analisislah alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang terdapat di dalamnya! 2. Berdasarkan hasil analisis Saudara (pada soal no.1), buatlah simpulan mengenai perubahan yang terjadi akibat ekranisasi novel!	<ul style="list-style-type: none"> – Adi, Ida Rochani. 2011. <i>Fiksi Populer—Teori & Metode Kajian</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. – Azies, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. <i>Menganalisis Fiksi—Sebuah Pengantar</i>. Bogor: Ghalia Indonesia. – Barthes, Roland. 2010. <i>Imaji, Musik, Teks—Analisis Semiologi atas Fotografi, Iklan, Film, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan, serta Kritik Sastra</i>. Yogyakarta: Jalasutra. – Damono, Sapardi Djoko. 2009. <i>Sastra Bandingan</i>. Jakarta: Editum. – Davonar, Agnes. 2008.

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi *The Da Peci Code* Dan *Rosid & Delia* Ke Dalam Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan novel dan film hasil ekranisasi novel dengan penyajian yang faktual. 	Ekranisasi Novel	3) Mendiskusikan hasil identifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang terdapat di dalam novel dwilogi <i>The Da Peci Code</i> dan <i>Rosid & Delia</i> , dan film <i>3 Hati Dua Dunia Satu Cinta</i> di dalam kelas.			<p>* Novel dan film hasil ekranisasi novel yang direkomendasikan guru untuk dianalisis oleh siswa yaitu sbagai berikut.</p> <p>Kelompok 1 a. Novel: <i>Laskar Pelangi</i> karya Andrea Hirata b. Film: <i>Laskar Pelangi</i> sutradara Riri Riza</p> <p>Kelompok 2 a. Novel: <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> karya Hamka b. Film: <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> sutradara Hanny R. Saputra</p> <p>Kelompok 3 a. Novel: <i>Harry Potter dan Batu Bertuah</i> (diterjemahkan oleh Listiana Srisanti) karya J.K. Rowling b. Film: <i>Harry Potter and The Sorcerer's Stone</i> sutradara</p>	<p><i>Surat Kecil untuk Tuhan</i>. Jakarta: Inandra Published.</p> <ul style="list-style-type: none"> Endraswara, Suwandi. 2011. <i>Metodologi Penelitian Sastra Bandingan</i>. Jakarta: Bukupop. Eneste, Pamusuk. 1991. <i>Novel dan Film</i>. Flores: Penerbit Nusa Indah. Hamka. 2009. <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i>. Jakarta: Bulan Bintang. Hasanuddin, T, dkk. 2009. <i>Kesastraan (Modul Suplemen MGMP – Bermutu)</i>. Jakarta: Dirjen PMPTK Depdiknas. Hirata, Andrea. 2008. <i>Laskar Pelangi</i>. Yogyakarta: Bentang Pustaka. Kosasih. 2011. <i>Super Mudah & Cepat UN SMP Bahasa Indonesia</i>. Bandung: Epsilon. Laksono, Kisyani, dkk. 2008. <i>Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia— Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII (Edisi 4)</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Nadia, Asma. 2011.
--	--	------------------	--	--	--	--	---

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi *The Da Peci Code* Dan *Rosid & Delia* Ke Dalam Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

						Chris Columbus	<p><i>Rumah Tanpa Jendela</i>. Jakarta: Kompas Media Nusantara.</p> <p>– Pratista, Himawan. 2008. <i>Memahami Film</i>. Yogyakarta: Homerian Pustaka.</p> <p>– Rahmanto, B dan Hariyanto. 1998. <i>Materi Pokok Cerita Rekaan dan Drama</i>. Jakarta: Universitas Terbuka.</p> <p>– Rowling, J.K. 2005. <i>Harry Potter dan Batu Bertuah</i> (diterjemahkan oleh Listiana Srisanti). Jakarta: Gramedia.</p> <p>– Ryan, Michael. 2011. <i>Teori Sastra—Sebuah Pengantar Praktis</i> (diterjemahkan oleh Bethari Anissa Ismayasari). Yogyakarta: Jelasutra.</p> <p>– Semi, Atar. 1988. <i>Anatomi Sastra</i>. Padang: Angkasa Raya.</p> <p>– Setyorini, Yulianti dan Wahono. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.</p> <p>– Sohib, Ben. 2008. <i>The Da Peci Code—Misteri Tak Berbahaya Di Balik Tradisi Berpeci</i>. Jakarta: Ufuk Press.</p>
						<p>Kelompok 4</p> <p>a. Novel: <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> karya Agnes Davonar</p> <p>b. Film: <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> sutradara Harris Nizam</p> <p>Kelompok 5</p> <p>a. Novel: <i>Rumah Tanpa Jendela</i> karya Asma Nadia</p> <p>b. Film: <i>Rumah Tanpa Jendela</i> sutradara Aditya Gumay</p>	

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

								<ul style="list-style-type: none"> - Sohib, Ben. 2008. <i>Rosid & Delia</i>. Jakarta: Ufuk Press. - Stanton, Robert. 2007. <i>Teori Fiksi</i> (diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. - Tarigan, H.G. 1985. <i>Prinsip-prinsip Dasar Sastra</i>. Bandung: Angkasa. - Teeuw, A. 2003. <i>Sastera dan Ilmu Sastera</i>. Jakarta: Pustaka Jaya. - Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas. - Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. <i>Teori Kesusastraan</i> (diterjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia. - Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. <i>Berbahasa dan Bersastra Indonesia</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
--	--	--	--	--	--	--	--	---

5.1.10.2 Rumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh penulis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Padalarang
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2 (Dua)
Standar Kompetensi	: 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi
Kompetensi Dasar	: 15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan)
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa mampu:

- 1) membaca buku novel secara mendalam dan kritis;
- 2) mengidentifikasi alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang ditemukan di dalam novel dengan bukti yang faktual;
- 3) menonton film hasil ekranisasi novel secara mendalam dan kritis;

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwiologi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4) mengidentifikasi alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang ditemukan di dalam film hasil ekranisasi novel dengan bukti yang faktual; dan
- 5) mengungkapkan proses ekranisasi novel dengan disertai bukti yang faktual.

◆ **Karakter siswa yang diharapkan yaitu:** a) dapat dipercaya (*trustworthines*), b) rasa hormat dan perhatian (*respect*), c) tekun (*diligence*), dan d) tanggung jawab (*responsibility*).

II. MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran yang diberikan pada siswa adalah sebagai berikut.

1. Hakikat Novel
2. Fakta Cerita Novel
3. Cara Mengidentifikasi Alur, Tokoh dan Penokohan, dan Latar dalam Novel
4. Hakikat Film
5. Fakta Cerita Film
6. Cara Mengidentifikasi Alur, Tokoh dan Penokohan, dan Latar dalam Film
7. Cara Menganalisis Film Hasil Ekranisasi

III. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Proses dan Komunikatif
2. Metode : Penemuan dan Diskusi

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

IV. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media: - Tertulis, dan elektronik

2. Alat :

- Buku Novel:

- 1) Novel Dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia* karya Ben Sohib
- 2) *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata
- 3) *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka
- 4) *Harry Potter dan Batu Bertuah* (diterjemahkan oleh Listiana Srisanti)
karya J.K. Rowling
- 5) *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar
- 6) *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia

- VCD/DVD Film Hasil Ekranisasi Novel:

- 1) *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* sutradara Benni Setiawan
- 2) *Laskar Pelangi* sutradara Riri Riza
- 3) Film: *Di Bawah Lindungan Ka'bah* sutradara Hanny R. Saputra
- 4) *Harry Potter and The Sorcerer's Stone* sutradara Chris Columbus
- 5) *Surat Kecil untuk Tuhan* sutradara Harris Nizam
- 6) *Rumah Tanpa Jendela* sutradara Aditya Gumay

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Pertemuan ke-1

a. Kegiatan Awal

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi *The Da Peci Code* Dan *Rosid & Delia* Ke Dalam Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a) Apersepsi

- 1) Siswa diajak melihat novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia* karya Ben Sohieb dan film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* sutradara Benni Setiawan.
- 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang fakta cerita yang terdapat di dalam novel dan film hasil ekranisasi.
- 3) Siswa dibuat menjadi beberapa kelompok (1 kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa).

b) Memotivasi

- Siswa didik diajak membahas hasil kerja dan menyimpulkan fakta cerita dalam novel dan film hasil ekranisasi.

b. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa difasilitasi untuk membaca kutipan novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia* karya Ben Sohieb dan menonton cuplikan film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* sutradara Benni Setiawan untuk mendiskusikan alur, tokoh dan penokohan, dan latar dalam kutipan novel dan cuplikan film tersebut serta menyimpulkan proses ekranisasi yang terjadi.
- 2) Siswa dilibatkan untuk mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber.

- 3) Siswa difasilitasi supaya terjadi interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungannya, dan siswa dengan sumber belajar lainnya.
- 4) Siswa dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa difasilitasi oleh guru dengan pemberian tugas, diskusi, dan tanya jawab untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- 2) Siswa secara berkelompok mengamati alur, tokoh dan penokohan, dan latar dengan bukti yang faktual berdasarkan kutipan novel *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia* dan cuplikan film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*.
- 3) Siswa secara berkelompok mengidentifikasi perbandingan fakta cerita di dalam kutipan novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia* dan cuplikan film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*.
- 4) Siswa secara berkelompok melaporkan hasil identifikasi alur cerita di dalam novel dan film dengan disertai bukti yang faktual.
- 5) Siswa secara berkelompok melaporkan hasil identifikasi tokoh dan penokohan di dalam novel dan film dengan disertai bukti yang faktual.

- 6) Siswa secara berkelompok melaporkan hasil identifikasi latar cerita di dalam novel dan film dengan disertai bukti yang faktual.
 - 7) Siswa difasilitasi agar berlangsung pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
 - 8) Siswa difasilitasi agar mampu berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - 9) Siswa difasilitasi untuk menulis laporan eksplorasi yang telah dilakukan secara individual maupun kelompok.
 - 10) Siswa difasilitasi untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
 - 11) Siswa difasilitasi agar dapat melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.
- c) Konfirmasi
- Kegiatan konfirmasi adalah sebagai berikut.
- 1) Siswa diberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hal lainnya terhadap keberhasilan siswa.
 - 2) Siswa diberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi melalui berbagai sumber.
 - 3) Siswa difasilitasi untuk melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

- 4) Siswa difasilitasi untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- 5) Siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah sendiri dengan bimbingan guru.
- 6) Siswa diberi acuan agar dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
- 7) Siswa diberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- 8) Siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif diberi motivasi oleh guru.
- 9) Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan melakukan penyimpulan.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan akhir adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dan guru membuat rangkuman/simpulan tentang materi pembelajaran.
- 2) Siswa diberi umpan balik berdasarkan proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Siswa diberi tugas kelompok berupa analisis fakta cerita novel dan film hasil ekranisasi, serta menyimpulkan proses ekranisasi yang terjadi untuk dijadikan bahan diskusi pada pertemuan ke-2.

B. Pertemuan ke-2

a. Kegiatan Awal

a) Apersepsi

- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tugas kelompok yang diberikan pada pertemuan ke-1.

b) Memotivasi

- Siswa membacakan laporan hasil analisis terhadap fakta cerita yang terdapat di dalam novel dan film hasil ekranisasinya, serta menyimpulkan temuan proses ekranisasi yang terjadi.

b. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa difasilitasi untuk mengungkapkan hasil analisis dari novel dan film hasil ekranisasi, serta menyimpulkan proses ekranisasi yang terjadi dengan bukti yang faktual.
- 2) Siswa difasilitasi supaya terjadi interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungannya, dan siswa dengan sumber belajar lainnya.
- 3) Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan diskusi kelas.

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa difasilitasi oleh guru dengan pemberian tugas, diskusi, dan tanya jawab untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- 2) Siswa melaporkan hasil tugas rumahnya dengan bimbingan guru.
- 3) Siswa difasilitasi agar berlangsung pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- 4) Siswa difasilitasi agar mampu berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 5) Siswa difasilitasi agar mampu membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara kelompok.
- 6) Siswa difasilitasi untuk menyajikan hasil kerja kelompok.
- 7) Siswa difasilitasi agar dapat melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.

c) Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa diberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hal lainnya terhadap keberhasilan peserta didik.
- 2) Siswa diberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.
- 3) Siswa difasilitasi untuk melakukan refleksi agar memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

- 4) Siswa difasilitasi untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- 5) Siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah sendiri dengan bimbingan guru.
- 6) Siswa diberi acuan agar dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
- 7) Siswa diberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- 8) yang kurang atau belum berpartisipasi aktif diberi motivasi oleh guru.
- 9) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 10) Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan melakukan penyimpulan.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan akhir adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dan guru membuat rangkuman/simpulan tentang materi pembelajaran.
- 2) Siswa diberi umpan balik berdasarkan proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Guru melaksanakan tindak lanjut berupa penilaian hasil belajar siswa.

VI. Sumber Belajar

Sumber belajar yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut.

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwiologi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer—Teori & Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2) Azies, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi—Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- 3) Barthes, Roland. 2010. *Imaji, Musik, Teks—Analisis Semiologi atas Fotografi, Iklan, Film, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan, serta Kritik Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra.
- 4) Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- 5) Davonar, Agnes. 2008. *Surat Kecil untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Published.
- 6) Endraswara, Suwandi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- 7) Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- 8) Hamka. 2009. *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- 9) Hasanuddin, T, dkk. 2009. *Kesastraan (Modul Suplemen MGMP – Bermutu)*. Jakarta: Dirjen PMPTK Depdiknas.
- 10) Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- 11) Kosasih. 2011. *Super Mudah & Cepat UN SMP Bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon.
- 12) Laksono, Kisyani, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia—Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII (Edisi 4)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

- 13) Nadia, Asma. 2011. *Rumah Tanpa Jendela*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- 14) Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- 15) Rahmanto, B dan Hariyanto. 1998. *Materi Pokok Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- 16) Rowling, J.K. 2005. *Harry Potter dan Batu Bertuah* (diterjemahkan oleh Listiana Srisanti). Jakarta: Gramedia.
- 17) Ryan, Michael. 2011. *Teori Sastra—Sebuah Pengantar Praktis* (diterjemahkan oleh Bethari Anissa Ismayasari). Yogyakarta: Jalasutra.
- 18) Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- 19) Setyorini, Yulianti dan Wahono. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- 20) Sohib, Ben. 2008. *The Da Peci Code—Misteri Tak Berbahaya Di Balik Tradisi Berpeci*. Jakarta: Ufuk Press.
- 21) Sohib, Ben. 2008. *Rosid & Delia*. Jakarta: Ufuk Press.
- 22) Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi* (diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 23) Tarigan, H.G. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- 24) Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 25) Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.

- 26) Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan* (diterjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- 27) Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Penugasan Kelompok
2. Bentuk Tagihan : Proyek
3. Butir Soal:

Tugas Kelompok

1. Bacalah novel dan tontonlah film hasil ekranisasi novel, kemudian analisislah alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang terdapat di dalamnya!
2. Berdasarkan hasil analisis Saudara (pada soal no.1), buatlah simpulan mengenai perubahan yang terjadi akibat ekranisasi novel!

4. Format Penilaian

Tabel 5.1
Format Penilaian Tes

No. Aspek	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor Ideal	SKOR
		0	1	2	3	4			
(1)	Ketepatan membandingkan alur novel dengan film hasil ekranisasi novel.						2	8	...
(2)	Ketepatan membandingkan tokoh dan penokohan novel dengan film hasil ekranisasi novel.						2	8	...
(3)	Ketepatan membandingkan latar novel dengan film hasil						2	8	...

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	ekranisasi novel.								
(4)	Ketepatan membuat simpulan ditinjau dari segi ekranisasi novel!						2	8	...
Jumlah							8	32	...

5. Pedoman Penilaian

a. Kriteria Penilaian

(1) Ketepatan membandingkan alur novel dengan film hasil ekranisasi novel.

4 = Jika siswa mengungkapkan perbandingan alur novel dengan film hasil ekranisasi novel dengan disertai bukti faktual.

3 = Jika siswa mengungkapkan perbandingan alur novel dengan film hasil ekranisasi novel tanpa disertai bukti faktual.

2 = Jika siswa hanya mengungkapkan alur novel atau film hasil ekranisasi novel saja dengan disertai bukti faktual.

1 = Jika siswa hanya mengungkapkan alur novel atau film hasil ekranisasi novel saja tanpa disertai bukti faktual.

0 = Jika siswa tidak mengungkapkan alur novel dan film hasil ekranisasi novel sama sekali.

(2) Ketepatan membandingkan tokoh dan penokohan novel dengan film hasil ekranisasi novel.

4 = Jika siswa mengungkapkan perbandingan tokoh dan penokohan novel dengan film hasil ekranisasi novel dengan disertai bukti

faktual.

3 = Jika siswa mengungkapkan perbandingan tokoh dan penokohan novel dengan film hasil ekranisasi novel tanpa disertai bukti faktual.

2 Jika siswa hanya mengungkapkan tokoh dan penokohan novel atau film hasil ekranisasi novel saja dengan disertai bukti faktual.

1 = Jika siswa hanya mengungkapkan tokoh dan penokohan novel atau film hasil ekranisasi novel saja tanpa disertai bukti faktual.

0 = Jika siswa tidak mengungkapkan tokoh dan penokohan novel dan film hasil ekranisasi novel sama sekali.

(3) Ketepatan membandingkan latar novel dengan film hasil ekranisasi novel.

4 = Jika siswa mengungkapkan perbandingan latar novel dengan film hasil ekranisasi novel dengan disertai bukti faktual.

3 = Jika siswa mengungkapkan perbandingan latar novel dengan film hasil ekranisasi novel tanpa disertai bukti faktual.

2 Jika siswa hanya mengungkapkan latar novel atau film hasil ekranisasi novel saja dengan disertai bukti faktual.

1 = Jika siswa hanya mengungkapkan latar novel atau film hasil ekranisasi novel saja tanpa disertai bukti faktual.

0 = Jika siswa tidak mengungkapkan latar novel dan film hasil

ekranisasi novel sama sekali.

(4) Ketepatan membuat simpulan ditinjau dari segi ekranisasi novel.

4 = Jika siswa membuat simpulan ekranisasi novel dengan mengungkapkan semua aspek, yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi, serta mendeskripsikannya secara lengkap.

3 = Jika siswa membuat simpulan ekranisasi novel dengan mengungkapkan semua aspek, yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi, namun tidak mendeskripsikannya secara lengkap.

2 = Jika siswa membuat simpulan ekranisasi novel dengan mengungkapkan dua dari tiga aspek yang ada, yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi, baik dengan menggunakan deskripsi lengkap maupun tidak.

1 = Jika siswa membuat simpulan ekranisasi novel dengan mengungkapkan satu dari tiga aspek yang ada, yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi, baik dengan menggunakan deskripsi lengkap maupun tidak.

0 = Jika siswa tidak membuat simpulan ekranisasi novel sama sekali.

b. Rumus Penilaian

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi *The Da Peci Code* Dan *Rosid & Delia* Ke Dalam Film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$NA = \frac{SS}{STI} SN$$

Keterangan:

NA = Nilai

SS = Skor Siswa

SN = Standar Nilai (100)

STI = Skor Total Ideal

5.2 Pelaksanaan Pembelajaran Memahami Buku Novel dengan Memanfaatkan Bahan Ekranisasi Novel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padalarang

Pelaksanaan pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 dan 15 Mei 2012 di kelas VIII-E SMP Negeri 4 Padalarang. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini berjumlah 38 siswa. Sementara itu, alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini sebanyak 4 jam pelajaran atau 4 x 40 menit yang dibagi menjadi dua kali pertemuan.

Semua prosedur pelaksanaan pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel ini berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Tahapan pelaksanaannya terdiri atas beberapa tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di bawah ini penulis deskripsikan setiap tahapan pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Kegiatan Awal

Langkah pertama yang penulis lakukan pada kegiatan awal adalah pengondisian kelas, yaitu membuka pertemuan terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan. Hal ini dilakukan untuk membuat suasana menjadi akrab. Selain itu, penulis juga mengabsen kehadiran siswa untuk mengetahui dan memastikan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran secara pasti. Setelah itu, penulis melakukan apersepsi, yaitu memulai dengan hal-hal yang diketahui oleh siswa, tujuannya untuk memotivasi siswa pada materi pembelajaran yang akan diberikan. Langkah-langkah tersebut hanya dilakukan pada pertemuan ke-1 dan ke-2.

Adapun langkah kegiatan awal berikutnya pada pertemuan ke-1 adalah mengarahkan siswa pada kegiatan tes awal berupa tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sedangkan pada pertemuan ke-2 tidak ada kegiatan tes awal, tetapi hanya berupa pertanyaan ulasan secara lisan tentang materi pembelajaran sebelumnya supaya siswa menjadi lebih fokus pada materi pembelajaran yang disajikan. Langkah terakhir dalam kegiatan awal yaitu membagi kelas menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa.

5.2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama di dalam kelas setelah kegiatan awal dilaksanakan. Kegiatan inti ini dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran melalui metode penemuan dan diskusi.

Pada kegiatan inti pertemuan ke-1, siswa membaca beberapa kutipan novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*, lalu mengidentifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latarnya. Selanjutnya, siswa pun diajak untuk menyaksikan beberapa cuplikan film hasil ekranisasi novel, berjudul *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta*, lalu mengidentifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latarnya. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mendiskusikan hasil identifikasi unsur alur, tokoh dan penokohan, dan latar yang terdapat di dalam novel dwilogi *The Da Peci Code* dan *Rosid & Delia*, dan film *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* di dalam kelas.

Adapun kegiatan inti pada pertemuan ke-2 diawali dengan memberikan petunjuk pelaksanaan diskusi yang akan dilaksanakan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok tampil secara bergiliran untuk mempresentasikan laporan hasil analisis perbandingan alur, tokoh dan penokohan, dan latar dari novel dan film hasil ekranisasi novel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selama siswa berdiskusi, kelompok lain menanggapi dan penulis mengamati secara langsung aktivitas siswa tersebut. Selain daripada itu, penulis memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar hal-hal yang kurang jelas kepada kelompok penyaji. Penulis berusaha memotivasi siswa

untuk mengajukan pertanyaan secara logis dan mengemukakan jawaban dengan disertai bukti-bukti faktual.

5.2.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan inti terlaksana, yaitu dengan memberikan tes akhir. Adapun tes akhir dalam pembelajaran ini sebenarnya dilaksanakan pada pertemuan ke-1, yaitu dengan memberikan penugasan proyek secara berkelompok. Hasil dari penugasan proyek tersebut yakni berupa laporan hasil analisis perbandingan alur, tokoh dan penokohan, dan latar dari novel dan film hasil ekranisasi novel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setelah semua kelompok mempresentasikan laporan hasil analisisnya, kemudian siswa mengumpulkan laporan tersebut untuk dilakukan penilaian oleh penulis berdasarkan kriteria penilaian yang telah dibuat. Selanjutnya, penulis pun akhirnya menutup pelajaran.

5.3 Hasil Pembelajaran Memahami Buku Novel dengan Memanfaatkan

Bahan Ekranisasi Novel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4

Padalarang

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwiologi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data hasil penilaian terhadap tes siswa dalam pembelajaran memahami buku novel dengan memanfaatkan bahan ekranisasi novel pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 4 Padalarang. Adapun data hasil penilaian tes siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.2
Data Hasil Penilaian Tes Siswa

NO.	NAMA SISWA	SKOR				NILAI AKHIR
		Nomor Aspek				
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Ali Imron	8	6	8	4	81,25
2	Ampuh Eka Surya	8	6	4	4	68,75
3	Ari Fakhri	8	6	8	4	81,25
4	Asep Subagja	8	6	8	2	75
5	Astuti Ramdani	8	6	8	8	93,75
6	Ayu Andiyani	8	6	8	8	93,75
7	Cika Yunika Saputry	8	6	8	8	93,75
8	Dadi Mulyana	4	8	6	4	68,75
9	Euis Karnengsih	8	6	8	2	75
10	Fajar Alif Hidayat	8	6	4	4	68,75
11	Fakhri Zulfauzi	4	8	6	4	68,75
12	Gilang Januar	8	6	8	2	75
13	Hilman Nur Alamsyah	8	6	8	2	75
14	Inggit Annisa Nurfethia G.	4	8	6	4	68,75
15	Irma Nurwulan	4	8	6	4	68,75
16	Maya Herdayanti	8	6	8	8	93,75
17	Mulyana	8	6	8	4	81,25
18	Nabella Seni Adzany	8	6	4	4	68,75
19	Nopiani Amanah	8	6	4	4	68,75
20	Novia Sri Andrani	4	8	6	4	68,75
21	Popi Maryati	8	6	8	8	93,75
22	Ratu Raudhatul Jannah	8	6	8	8	93,75
23	Rezky Muhammad Nur	8	6	4	4	68,75
24	Rima Nurul F.	8	6	8	4	81,25
25	Rini Septiani	4	8	6	4	68,75
26	Rintan Sri Sutianti	8	6	4	4	68,75
27	Rudi Firmansyah	8	6	8	2	75

Heri Nurdiansyah, 2012

Transformasi Novel Dwilogi The Da Peci Code Dan Rosid & Delia Ke Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

28	Saeful Rachman	4	8	6	4	68,75
29	Saepuloh	8	6	8	4	81,25
30	Septi Sapitri	8	6	8	8	93,75
31	Siti Fatimah	8	6	8	2	75
32	Siti Nuraida	8	6	8	2	75
33	Tari Sapitriyana	8	6	4	4	68,75
34	Vanessa Ovina	8	6	4	4	68,75
35	Wildani	8	6	8	2	75
36	Yuli	8	6	8	4	81,25
37	Yuli Algi Vanesha	8	6	8	8	93,75
38	Lulu Marjania	8	6	8	4	81,25
Jumlah						2950
Nilai Rata-rata Kelas						77,63
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)						67

Data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai akhir yang diperoleh oleh siswa adalah 68,75 berjumlah 15 orang, 75 berjumlah 8 orang, 81,25 berjumlah 7 orang, dan 93,75 berjumlah 8 orang. Sedangkan, nilai rata-rata kelas dari 38 siswa diperoleh nilai sebesar 77,63. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMP Negeri 4 Padalarang yaitu 67. Berdasarkan hasil perbandingan nilai akhir yang diperoleh siswa dengan KKM, maka semua siswa kelas VIII-E SMP Negeri 4 Padalarang dinyatakan **lulus** KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan ekranisasi novel dalam pembelajaran memahami buku novel pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 4 Padalarang dinyatakan **efektif**.